

ABSTRAK

Umi Pajua Parah, 1221040116, *Hubungan Ridha dengan Kesepian Pada Mahasiswa Rantau Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Angkatan 2025*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena mahasiswa rantau yang rentan mengalami kesepian akibat harus beradaptasi dengan lingkungan baru, hidup terpisah dari keluarga, serta berkurangnya dukungan sosial. Dalam perspektif Tasawuf, ridha dipandang sebagai salah satu sikap spiritual yang dapat membantu individu menerima berbagai ketentuan Allah SWT dengan lapang dada dan penuh keikhlasan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat ridha, tingkat kesepian, serta hubungan antara ridha dengan kesepian pada mahasiswa rantau UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini didasarkan pada teori Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah yang menjelaskan bahwa ridha merupakan sikap menerima segala ketentuan Allah SWT dengan penuh keikhlasan melalui aspek ridha kepada Allah sebagai Rabb, ridha terhadap qadha dan qadar Allah, serta ridha terhadap ridha Allah kepada hamba-Nya. Sementara itu, konsep kesepian mengacu pada teori Weiss (1973) yang membedakan kesepian menjadi emotional loneliness dan social loneliness. Penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa ridha memiliki hubungan dengan bagaimana mahasiswa rantau memaknai dan menghadapi pengalaman kesepian selama menjalani kehidupan di perantauan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian berjumlah 331 mahasiswa rantau UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dengan sampel sebanyak 77 responden yang ditentukan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Instrumen penelitian berupa Skala Ridha yang disusun berdasarkan aspek ridha menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah dan *UCLA Loneliness Scale Version 3* yang diadaptasi dari Russell. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman dengan bantuan *SPSS versi 27*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat ridha mahasiswa rantau berada pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 64 responden (83,1%), sedangkan 13 responden (16,9%) berada pada kategori sedang. Tingkat kesepian berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 63 responden (81,8%), sedangkan 14 responden (18,2%) berada pada kategori tinggi. Hasil uji korelasi Spearman menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,457 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara ridha dengan kesepian pada mahasiswa rantau UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan kekuatan hubungan pada kategori sedang dan arah hubungan positif.

Kata Kunci: Kesepian, Mahasiswa Rantau, Ridha, Tasawuf, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.